

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Downtown Lake Alam Sutera, dapat disimpulkan bahwa kawasan ini secara keseluruhan telah memenuhi sebagian besar aspek yang mendukung peningkatan kualitas hidup dan keberlanjutan ekosistem. Melalui penggunaan metode deskriptif kuantitatif, penelitian ini mengevaluasi aspek keramahan, kesehatan, kenyamanan, perawatan, pengelolaan, dan keterlibatan masyarakat berdasarkan parameter Green Flag Award. Downtown Lake Alam Sutera dapat dikategorikan sebagai RTH berkualitas yang telah memenuhi kriteria Green Flag Award. Penataan ruang yang cermat dan fasilitas yang lengkap menunjukkan adanya perhatian besar terhadap aspek kenyamanan dan kesehatan pengunjung. Selain itu, manajemen kawasan yang berfokus pada keberlanjutan, baik dari segi ekologi maupun sosial, menjadikan RTH ini sebagai contoh nyata bagaimana ruang terbuka hijau bisa berfungsi secara optimal untuk mendukung interaksi masyarakat sekaligus melestarikan lingkungan. Dengan adanya fitur-fitur seperti area bermain, jalur pejalan kaki yang aman, dan penerangan yang memadai, Downtown Lake Alam Sutera tidak hanya memenuhi standar internasional, tetapi juga menjadi ruang publik yang inklusif dan ramah bagi semua kalangan.

Hasil survei terhadap 157 responden menunjukkan bahwa fasilitas umum, seperti jogging track, area duduk, dan penerangan yang mendukung aktivitas sosial dan rekreasi, sangat diapresiasi oleh pengunjung. Keanekaragaman flora dan fauna yang terdapat di taman ini juga memberikan kontribusi positif terhadap kelestarian lingkungan. Namun, temuan juga mengungkapkan beberapa kekurangan, seperti keterbatasan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dan kurangnya papan penunjuk arah yang jelas. Meskipun terdapat beberapa kekurangan, hal tersebut tidak mengurangi apresiasi pengunjung terhadap kualitas keseluruhan taman. Pengelolaan yang baik dan penataan yang mendukung ekosistem membuat Downtown Lake Alam Sutera tetap menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk bersantai dan berolahraga. Ketersediaan fasilitas yang ramah lingkungan, seperti lampu bertenaga surya dan area hijau yang terawat, turut menunjukkan komitmen kawasan ini terhadap keberlanjutan. Upaya untuk terus meningkatkan pengalaman pengunjung, seperti perbaikan aksesibilitas dan penambahan papan penunjuk arah, akan semakin memperkuat peran taman ini sebagai ruang publik yang inklusif dan nyaman bagi semua kalangan.

Secara keseluruhan, meskipun Downtown Lake Alam Sutera telah memenuhi sebagian besar aspek kualitas RTH, beberapa upaya perbaikan, terutama terkait aksesibilitas dan informasi bagi pengunjung, masih perlu dilakukan untuk mencapai standar internasional yang lebih optimal. Penelitian ini juga memberikan wawasan penting bagi pemerintah dan pengembang kawasan dalam merancang RTH yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Meskipun begitu, keterbatasan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dan minimnya informasi yang memadai melalui papan

penunjuk arah menjadi masalah serius yang dapat mengurangi kenyamanan pengunjung. Tanpa adanya perbaikan signifikan, ruang terbuka hijau ini mungkin sulit untuk benar-benar memenuhi standar internasional. Selain itu, kurangnya perhatian pada fasilitas pendukung bagi kelompok rentan, seperti lansia dan anak-anak, mencerminkan bahwa Downtown Lake Alam Sutera belum sepenuhnya ramah bagi semua lapisan masyarakat. Hal ini menimbulkan risiko penurunan minat masyarakat dalam jangka panjang, yang dapat berdampak pada efektivitas kawasan ini sebagai RTH yang inklusif dan berkelanjutan.

5.2. Saran

Penting bagi pengelola untuk memastikan bahwa semua fasilitas di Downtown Lake Alam Sutera dapat diakses oleh berbagai kalangan, termasuk penyandang disabilitas, sebagai bagian dari komitmen terhadap inklusivitas. Hal ini dapat dicapai dengan merancang fasilitas publik yang lebih ramah bagi semua, mulai dari pembangunan jalan akses yang didesain khusus untuk mendukung mobilitas pengguna kursi roda hingga jalur pejalan kaki yang bebas dari hambatan. Tidak hanya itu, penyediaan fasilitas parkir khusus yang strategis dan mudah diakses oleh penyandang disabilitas juga harus menjadi prioritas utama. Pengelola juga perlu mempertimbangkan penyediaan area yang lebih luas dan nyaman di sekitar fasilitas rekreasi, seperti taman, danau, dan jalur olahraga, sehingga setiap pengunjung, tanpa terkecuali, dapat menikmati ruang terbuka ini secara optimal. Dengan langkah-langkah ini, Downtown Lake Alam Sutera akan menjadi ruang publik yang lebih inklusif, memungkinkan semua kalangan, termasuk penyandang disabilitas, untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan rekreasi dan sosial dengan rasa nyaman dan aman.

Untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal, pengelola dapat merancang dan menyelenggarakan lebih banyak acara komunitas yang berfokus pada berbagai aspek penting seperti kesehatan, rekreasi, serta pendidikan lingkungan. Misalnya, pengelola bisa mengadakan kegiatan olahraga rutin seperti yoga atau lari bersama, festival lingkungan yang mempromosikan pentingnya konservasi alam, serta workshop edukatif tentang pengelolaan sampah atau penanaman pohon. Acara-acara semacam ini tidak hanya memperkaya pengalaman pengunjung, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam menjaga dan memanfaatkan fasilitas taman secara berkelanjutan. Untuk mendukung inisiatif tersebut, pengelola perlu melakukan pemasaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial dan kanal pemasaran lokal. Penggunaan strategi digital seperti promosi melalui Instagram, Facebook, atau bahkan kolaborasi dengan influencer lokal yang peduli lingkungan dapat memperluas jangkauan informasi. Selain itu, iklan melalui surat kabar lokal, radio, atau papan pengumuman komunitas juga bisa menarik minat penduduk dari berbagai lapisan masyarakat untuk turut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan di taman ini.

Selanjutnya, transparansi dalam pengelolaan sampah dan limbah sangat penting untuk menjaga kualitas lingkungan serta mendukung keberlanjutan taman sebagai ruang terbuka hijau. Pengelola perlu meningkatkan upaya dalam memberikan informasi yang jelas kepada pengunjung mengenai sistem pengelolaan sampah yang diterapkan, termasuk pemisahan sampah organik dan anorganik serta proses daur ulang yang dilakukan. Papan informasi yang menjelaskan langkah-langkah pengelolaan limbah, lokasi tempat sampah terdekat, dan peran pengunjung dalam

menjaga kebersihan taman dapat dipasang di area strategis. Selain itu, laporan berkala mengenai volume sampah yang dikelola serta dampaknya terhadap ekosistem lokal dapat dipublikasikan untuk menciptakan rasa tanggung jawab bersama antara pengelola dan masyarakat. Dengan keterbukaan informasi ini, diharapkan kesadaran publik tentang pentingnya pengelolaan limbah yang berkelanjutan semakin meningkat, yang pada akhirnya akan membantu menjaga keberlanjutan ekosistem dan meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung

